

## RINGKASAN

**Teknik Pemupukan Dalam Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L.) Kode 216 di PT Tunas Agro Persada, Mela Rosantika, NIM A41190151, Tahun 2023, 49 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, Msi.**

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Buah melon banyak digemari oleh masyarakat karena buahnya terasa manis dan banyak mengandung air sehingga menyegarkan bila dimakan. Hal tersebut yang menyebabkan buah melon banyak disukai oleh masyarakat. Tanaman melon memiliki arti penting dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena buah melon memiliki nilai ekonomis dan prospek untuk dikembangkan. Komoditas ini banyak diminati, selain karena rasanya enak, juga mempunyai harga yang relatif tinggi baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Permintaan konsumen akan buah-buahan khususnya melon setiap tahunnya semakin meningkat yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat. Hal ini menyebabkan permintaan akan buah-buahan khususnya melon juga semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya berbagai upaya dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan produksi buah melon guna memenuhi permintaan konsumsi masyarakat akan buah melon. Akan tetapi dalam upaya peningkatan produksi buah melon, terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam proses budidayanya adalah teknik budidaya. Salah satu teknik yang perlu diperhatikan dalam produksi benih melon yaitu pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk menyediakan hara-hara yang dibutuhkan tanaman pada pertumbuhan tanaman, produksi buah berkualitas tinggi, yang tidak dapat disediakan oleh tanah di lokasi penanaman. Adanya teknik pemupukan yang tepat diharapkan mampu menunjang hasil produksi melon yang optimal.

Magang Kerja Industri (MKI) ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan juga meningkatkan skill mengenai teknik pemupukan dalam produksi benih melon kode 216 di PT. Tunas Agro Persada selama 4 bulan yang dimulai 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2023 di lahan produksi yang beralamat di Desa Karangsalam Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50776.

Hasil Laporan Magang Kerja Industri (MKI) bahwa salah satu yang membuat berpengaruh terhadap kualitas serta mutu benih yaitu teknik pemupukan dalam produksi benih melon. Dengan melakukan teknik pemupukan yang akan digunakan untuk produksi benih melon dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur, maka kualitas benih melon yang dihasilkan memiliki hasil produksi yang maksimal.